

Ia Memberi Kita Alkitab: Fondasi Penafsiran

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

PERSIAPAN UNTUK
PENAFSIRAN



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	111
Pertanyaan Aplikasi	144

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman**— Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:19)
- II. Ketergantungan pada Roh Kudus (1:19)
 - A. Inspirasi (3:22)
 - 1. Sumber Ilahi (11:47)
 - 2. Manusia sebagai Alat (20:24)
 - B. Iluminasi (23:17)
- III. Perlunya Usaha Manusia (28:20)
 - A. Signifikansi (28:32)
 - B. Pengaruh (33:58)
 - 1. Eksegesis (35:03)
 - 2. Interaksi (36:39)
 - 3. Pengalaman (38:28)
- IV. Kesimpulan (42:23)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Ketergantungan pada Roh Kudus**

Penafsiran Alkitab umumnya dianggap sebagai suatu peristiwa yang tidak personal.

Hermeneutika melibatkan interaksi antara manusia yang menafsirkan dan pribadi Roh Kudus.

- A. **Inspirasi:** Roh Kudus menggerakkan manusia untuk menuliskan wahyu Allah sebagai Alkitab dan menuntun pekerjaan mereka dengan cara yang menjadikan tulisan mereka tidak mungkin salah.

Tiga pandangan inspirasi:

- Romantis: Alkitab bukanlah kebenaran Allah yang tanpa salah, tetapi hanya merupakan refleksi dan opini pribadi dari orang-orang yang menuliskannya.
- Mekanis: Roh Kudus pada dasarnya mendiktekan Alkitab dan manusia sebagai penulisnya secara pasif mencatat apa yang Ia katakan.
- Organik: Roh Kudus menggunakan kepribadian, pengalaman, pandangan, dan maksud para pengarangnya sementara Ia memimpin dan mengarahkan tulisan mereka.

1. Sumber Ilahi

Roh Kudus memiliki pengetahuan yang sangat lengkap dan mendetail tentang makna Alkitab dan bagaimana Alkitab mengkomunikasikan makna tersebut.

Salah satu implikasi yang terpenting dari sumber ilahi Alkitab, adalah kebenaran Alkitab yang mutlak.

Cara para penafsir menangani kontradiksi yang tampak di dalam Alkitab:

- Penafsir yang Kritis: Menyangkal inspirasi ilahi dari Alkitab dan meninggikan pengertian mereka sendiri di atas otoritas Roh.
- Penafsir yang Tunduk: Mengakui inspirasi ilahi dari Alkitab, memiliki harapan dan anggapan bahwa Alkitab benar dan harmonis, bahkan ketika mereka tidak dapat menunjukkan atau membuktikan kebenarannya.

2. **Manusia sebagai Alat**

Allah menjadikan Alkitab ditulis melalui manusia.

Alkitab ditulis oleh orang-orang yang berbeda, dan isinya mencerminkan keragaman dari orang-orang yang menjadi penulisnya

- B. **Iuminasi:** Karya Roh Kudus dalam mengkomunikasikan pengertian yang tepat tentang Alkitab kepada manusia.

Melalui iluminasi-Nya, Roh Kudus mengaruniakan kepada kita pengetahuan tentang Firman-Nya.

III. Perlunya Usaha Manusia

A. Signifikansi

Orang Kristen yang bermaksud baik sering menyepelkan apa saja yang terlihat sebagai usaha manusia ketika mereka menyiapkan diri untuk membaca Alkitab.

Roh Kudus umumnya menerangi kita melalui usaha yang kita kerahkan di dalam persiapan.

B. Pengaruh

1. Eksegesis: Menarik makna dari teks Alkitab.

Eksegesis Alkitab mempersiapkan kita untuk penafsiran Alkitab lebih lanjut dan untuk mempelajarinya lebih lanjut.

2. Interaksi

Orang lain telah menerima banyak karunia dan wawasan dari Roh Kudus, yang dapat menolong kita sementara kita menafsirkan Alkitab.

Penafsiran kita terhadap Alkitab itu sangat dipengaruhi dan seharusnya sangat dipengaruhi oleh orang lain.

3. Pengalaman

Aspek-aspek pribadi dari kehidupan Kristen ini berkontribusi pada penafsiran kita terhadap Alkitab dengan berbagai cara.

Setiap orang memiliki hal-hal pribadi yang berbeda yang mempengaruhi cara mereka menafsirkan dan menrapkan Alkitab.

IV. Kesimpulan

3. Apa itu doktrin iluminasi?

4. Mengapa usaha manusia penting dalam persiapan untuk menafsirkan Alkitab?

5. Jelaskan tiga pengaruh utama dalam usaha kita saat kita mempersiapkan diri untuk menafsirkan Alkitab.

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah Anda mempraktikkan ketergantungan pada Roh Kudus sementara Anda menafsirkan Alkitab?
2. Bagaimanakah doktrin inspirasi mempengaruhi cara Anda membaca dan menafsirkan Alkitab?
3. Bagaimanakah Anda dapat tetap menjaga relasi dengan Roh Kudus di tengah keadaan Anda saat ini?
4. Penghiburan dan dorongan apakah yang Anda peroleh dari fakta bahwa Allah menjadikan Alkitab ditulis oleh manusia?
5. Berkat-berkat apakah yang telah Anda terima dari Roh Kudus yang mendampingi Anda dan membukakan membukakan akal budi Anda untuk memahami Alkitab?
6. Hal apakah yang Anda lakukan sebagai persiapan untuk menafsirkan Alkitab?
7. Bagaimanakah Anda menunjukkan pentingnya bergantung pada Roh Kudus kepada orang-orang di dalam jangkauan kepemimpinan Anda dan di dalam komunitas Anda pada saat ini?
8. Manfaat apakah yang telah Anda peroleh dari eksegesis Alkitab?
9. Bagaimanakah interaksi Anda dengan orang lain mempengaruhi pemahaman Anda tentang Alkitab?
10. Bagaimanakah pengalaman Anda di masa lalu telah mempengaruhi kemampuan Anda untuk menafsirkan Alkitab?
11. Bagaimanakah situasi Anda yang sekarang mempengaruhi usaha Anda untuk menafsirkan Alkitab?

12. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dari pelajaran ini?